

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN YANG
MENGALAMI KERUGIAN AKIBAT *MONEY CHANGER* TIDAK
BERIZIN**

**Oleh
Febrina
190574201031**

Abstrak

Munculnya jasa penukaran uang yang tidak berizin, dikarenakan praktek penyelenggaraan usaha *Money Changer* belum sesuai berdasarkan ketentuan dan syarat-syarat yang berlaku, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap konsumen yang mengalami kerugian akibat *money changer* tidak berizin (Studi Kota Tanjungpinang). Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif-empiris. Penelitian hukum normatif-empiris merupakan suatu pemahaman hukum dalam arti norma (aturan) dan pelaksanaan aturan hukum dalam perilaku nyata sebagai akibat keberlakuan norma hukum. dimana masih terdapat *money changer* yang tidak berizin sehingga berdampak ke konsumen. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi maraknya *money changer* tidak berizin dikarenakan tidak tereduksinya terkait pentingnya *money changer* berizin, faktor lainnya adalah prosedur dan perizinan yang membutuhkan waktu yang lama. Sekalipun pengawasan dan tindakan telah dilakukan oleh berbagai pihak, tidak jarang berujung dengan tidak terselesaikan kasus tersebut. Dengan demikian Bank Indonesia terus menerus berusaha memaksimalkan pengawasan, tindakan serta edukasi terkait pentingnya perizinan *money changer* sehingga dapat mengurangi dampak-dampak negatif dari *money changer* yang tidak berizin tersebut kepada wisatawan/ konsumen. bentuk perlindungan hukum terhadap konsumen akibat kecurangan perusahaan *Money Changer* yang tidak berizin sehingga menyebabkan kerugian pada konsumen terdapat dua jenis yakni, perlindungan preventif atau pencegahan berupa edukasi sosial media, dan memberikan informasi di website resmi Bank Indonesia terkait perusahaan-perusahaan *Money Changer* yang tidak memiliki izin dan perlindungan represif atau perlindungan terakhir berupa ganti rugi dalam bentuk kompensasi pembayaran kepada konsumen, teguran tertulis, dan penghentian kegiatan komersial.

Kata Kunci : Konsumen, Kerugian, *Money Changer* Tidak Berizin

**LEGAL PROTECTION OF CONSUMERS THAT EXPERIENCE LOSSES
DUE TO UNLIMITED MONEY CHANGER**

**By
Febrina
190574201031**

Abstract

The emergence of unlicensed money changer services, because the practice of conducting a Money Changer business has not been in accordance with the applicable terms and conditions, The purpose of this study is to determine legal protection for consumers who experience losses due to unlicensed money changers (Tanjungpinang City Study). The research method used in this study is normative-empirical legal research. of legal rules in real behavior as a result of the enforceability of legal norms. Where there are still unlicensed money changers that have an impact on consumers. Some of the main factors that influence the rise of unlicensed money changers are due to the uneducation related to the importance of licensed money changers, other factors are procedures and permits that require a long time. Therefore, Bank Indonesia continuously strives to maximize supervision, action and education related to the importance of money changer licensing so as to reduce the negative impacts of unlicensed money changers on tourists / consumers. There are two types of legal protection for consumers due to fraud of unlicensed Money Changer companies that cause losses to consumers, namely, preventive protection in the form of social media education, and providing information on the official website of Bank Indonesia related to Money Changer companies that do not have licenses and repressive protection or the last protection in the form of compensation in the form of compensation payments to consumers, written reprimands, and termination of commercial activities.

Keywords: Consumers, Losses, Unlicensed Money Changers.